

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 3. No. 7, Juli 2024

Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media *Big Book* Kelas III MI Miftahul Ulum II Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu

Hodijah, Wawan Setia Wardani, Asrizal Wahdan Wilsa
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Nahdlatul Ulama Indramayu
Email: hodijahjahnov@gmail.com

Abstrak

Kegiatan membaca memegang peranan penting dalam kehidupan terutama dalam pendidikan. Dunia pendidikan tidak lepas dari kegiatan membaca. Untuk mengidentifikasi masalah – masalah yang ada dalam penelitian ini , permasalahan masih rendahnya kemampuan ,minat dan memahami teks bacaan, guru belum menggunakan media yang menarik, siswa masih kurang lancar dan memahami teks bacaan. Tujuan mengetahui penerapan penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, mengetahui apakah media *Big Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum II Karangampel Indramayu. Penelitian ini menggunakan metode penelian PTK desain kemmis dan mc taggart. Instrument penelitian yang digunakan adalah observasi proses menggunakan media *Big Book* dan soal tes untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa. Pada siklus I mendapatkan hasil persentase dari proses pembelajaran menggunakan media *Big Book* sebesar 69,37% dan pada siklus II mendapatkan hasil sebesar 84,37%. Pada kemampuan membaca pemahaman siswa ada siklus I mendapatkan persentase 67% dan pada siklus II mendapatkan persentase sebesar 81%. Pencapaian ini telah melebihi indicator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%.

Kata kunci: Media *Big Book*, kemampuan membaca pemahaman

Abstract

Reading activities play an important role in life, especially in education. The world of education cannot be separated from reading activities. To identify the problems that exist in this study, the problem is still low ability, interest and understanding of reading texts, teachers have not used interesting media, students are still not fluent and understand reading texts. The purpose of knowing the application of the use of Big Book media to improve reading comprehension skills, to find out whether Big Book media can improve student learning outcomes of class III MI Miftahul Ulum II Karangampel Indramayu. This study used the Kemmis and McGartgart design PTK research methods. The research instrument used was process observation using Big Book media and test questions to determine students' reading comprehension skills. In cycle I, the percentage of the learning process using Big Book media was 69.37% and in cycle II, it was 84.37%. On students' reading comprehension skills, there was cycle I getting a percentage of 67% and in cycle II getting a percentage of 81%. This achievement has exceeded the predetermined success indicator of 75%.

Keywords: Media Big Book, reading comprehension ability

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan atau dilaksanakan secara teratur dan sistematis untuk mendewasakan peserta didik dengan memberi ilmu pengetahuan serta melatih berbagai keterampilan, penanaman nilai-nilai sikap hidup yang baik. Dalam undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Triwiyanto (2017) mengemukakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, informal di sekolah dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif.

Pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam diri manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, nonformal, informal di sekolah dan luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi kemampuan-kemampuan individu agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup secara tepat. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan output yang berdaya pikir tinggi dan kreatif. Pendidikan itu merupakan kunci untuk semua kemajuan dan perkembangan yang berkualitas sebab dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan semua potensi dirinya baik sebagai pribadi maupun sebagai warga negara. Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Negara Republik Indonesia pada alinea IV ditegaskan bahwa tujuan negara yang hendak diwujudkan, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, maka Indonesia mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan yang diatur oleh Undang-Undang Dasar. Berbagai upaya telah ditempuh untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, seperti: pembaharuan dalam kurikulum, pengembangan model pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, perubahan sistem penilaian, dan sebagainya.

Salah satu unsur yang sering dikaji dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar murid adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di sekolah. Banyak cara yang dapat dilakukan agar murid menjadi aktif, salah satunya yaitu mengubah paradigma pembelajaran. Guru bukan hanya sebagai pusat pembelajaran, melainkan sebagai pembimbing, fasilitator, dan motivator. Selama kegiatan pembelajaran, muridlah yang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dikembangkan suatu media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan murid dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar murid. Berdasarkan hasil observasi awal di kelas III MI Miftahul Ulum II Karangampel Indramayu, diketahui bahwa terdapat 24 dari 34 murid kurang aktif dan pasif dalam pembelajaran terbukti dari hasil penilaian tengah semester I, bahwa 24 murid belum memenuhi nilai KKM. Hal ini dikarenakan cara membaca murid yang masih terbata-bata, kurang tepat dalam melafalkan dan memahami isi teks bacaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya solusi untuk memperbaiki keterampilan membaca murid dengan menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidaklah membosankan akan tetapi proses pembelajaran yang berlangsung akan menyenangkan sehingga anak akan dapat menyimpan memori dalam jangka panjang. Guru sekurang-kurangnya mampu memanfaatkan

alat yang murah dan efisien. Meskipun sederhana tetapi merupakan suatu keharusan dalam upaya pencapaian tujuan pengajaran yang diharapkan. Selain memanfaatkan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk mengembangkan keterampilan dalam membuat media jika media yang akan digunakan dalam pembelajaran belum tersedia, untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan lebih berpengaruh terhadap aktivitas tersebut, namun sangat diperlukan pertimbangan yang baik dalam pemilihan media yang akan digunakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam sistem pengajaran ada banyak sekali jenis media yang bisa digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada murid melalui penglihatan dan pendengaran untuk mengurangi verbalisme yang mungkin terjadi. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum mencakup empat komponen kemampuan yang perlu dikembangkan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut saling berhubungan erat dengan aspek keterampilan yang lain dengan cara beraneka ragam. Membaca merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan seseorang karena dengan membaca kita dapat mengetahui segala hal.

Banyak ilmu yang kita dapat dari membaca. Farr, dalam Dalman (2014) mengemukakan bahwa "*Reading is the Heart of Education*". Roger menyatakan bahwa membaca itu merupakan jantung pendidikan. Oleh karena itu, pengajaran membaca sangat perlu diajarkan pada anak-anak usia Sekolah Dasar. Membaca akan memberikan informasi-informasi penting yang dapat menjadi sarana untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III MI memerlukan metode atau strategi pembelajaran yang mampu mengaktifkan murid sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam mengatasi masalah tersebut adalah guru sebaiknya mengembangkan media yang menarik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam hal ini ialah media *Big Book*. Media *Big Book* ini akan diterapkan di salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Indramayu, yaitu MI Miftahul Ulum II yang berada di Kecamatan Karangampel dengan tujuan untuk mengetahui respon murid dalam pembelajaran melalui penggunaan media *Big Book*, membuat murid lebih bersemangat dalam pembelajaran, dan dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Menurut Usaid, dalam Fitriana (2016) menjelaskan bahwa media *Big Book* merupakan buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan dan gambar yang besar. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita yang bermakna dan singkat dengan tulisan berukuran besar diberi gambar dan warna-warni. Anak biasa membaca sendiri atau mendengarkan cerita oleh guru kelas. Dengan adanya penggunaan media dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi kepada murid. Penggunaan media sangat berpengaruh terhadap pembelajaran.

Media juga dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian murid sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Media sangatlah banyak dan beragam, tetapi jarang yang sesuai untuk anak SD. Maka dari itu guru harus pandai memperhatikan media yang sesuai dengan keadaan anak SD. *Big Book* adalah media visual yang berbentuk buku besar berisi materi pelajaran yang dikemas secara menarik. Dengan tampilan yang menarik yang dapat membuat murid lebih berminat untuk membacanya.

Berdasarkan uraian di atas kiranya perlu diadakan penelitian sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar utamanya keterampilan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengingat banyaknya masalah dan materi yang ada serta keterbatasan dari peneliti, maka peneliti membatasi masalah dan memilih judul Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam kehidupan. Membaca mempunyai peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan

membaca seseorang mendapat pengetahuan dan informasi dari berbagai penjuru dunia. Kegiatan membaca permulaan dimulai dari taman kanak-kanak atau sekolah dasar tingkat awal. Namun pada kenyataannya kegiatan membaca kurang disukai anak-anak khususnya siswa sekolah dasar yang pada dasarnya masih suka bermain, belum fokus dan memusatkan perhatian. Dalam satu kelas saja dapat dihitung siswa yang gemar membaca tanpa dipaksa dari pihak lain seperti orang tua atau guru. Ditemukan pula fakta di lapangan pada kelas tingkat bawah sekolah dasar terdapat siswa yang belum bisa membaca dan kurang memahami teks bacaan. Dan hal ini terdapat dari gejala yang terjadi dalam pembelajaran, seperti siswa kurang aktif, tidak memahami huruf, tidak memahami tanda baca dan rendahnya keterampilan baca siswa penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Apabila seorang siswa belum bisa membaca siswa tersebut akan kesulitan dalam memahami pelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Di samping itu, kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca sekilas saja, tetapi juga dapat memahami isi yang terkandung di dalam bahan bacaan yang dibaca.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas III MI Miftahul Ulum II terdapat beberapa siswa yang lambat membaca dan memahami bacaan yang rendah. Dari 34 siswa terdapat 24 siswa yang mendapat nilai Bahasa Indonesia di bawah KKM. dan hampir 10 siswa mempunyai minat dan memahami isi bacaan. Faktor yang menjadi penghambat siswa kurang berminat untuk berlatih membaca sangat banyak, beberapa diantaranya adalah lingkungan. Anak berada di lingkungan yang kurang baik seperti lingkungan anak-anak yang suka bermain, lingkungan keluarga yang tidak mendukung karena orang tua sibuk bekerja, kurang pengawasan dan kasih sayang orang tua. Faktor keterbatasan buku bacaan yang baik dan menarik serta keterbatasan penyebarannya juga menjadi titik pemicu rendahnya minat membaca. Untuk menumbuhkan minat baca pada siapapun akan mudah bila ada sarananya yaitu buku yang dibaca menarik.

Usaha-usaha untuk menumbuhkan minat baca pada anak-anak dilakukan dengan berbagai macam upaya. Berbagai kalangan utamanya pendidik dengan menggunakan berbagai metode dan media dikembangkan melalui berbagai forum. Alternatif pengembangan minat baca menjadi penting dibicarakan mengingat membaca menjadi jembatan untuk menguasai informasi yang paling mutakhir.

Big Book menjadi salah satu media alternatif untuk menarik siswa melatih kemampuan membaca dan minat dalam memahami membaca. *Big Book* tidak hanya berisikan tulisan saja, tetapi juga berisi gambar-gambar yang lucu dan menarik. Dimana anak-anak sangat menyukai gambar-gambar sebagai tiruan bentuk nyata dari suatu benda di Jepang, *Big Book* digunakan secara meluas sebagai buku pelajaran di Sekolah.

Buku pelajaran dalam bentuk komik dapat menjadi sarana pendidikan efektif untuk membangkitkan motivasi membaca dan belajar bagi siswa sekolah, mengingat komik sebagai media yang paling banyak digemari dan paling tinggi peringkatnya dalam memberi motivasi anak untuk gemar membaca. Pemerintah Jepang menyadari betul bahwa anak-anak sekolah di negaranya sangat menggemari komik dan memahami bahwa adanya kecenderungan siswa untuk malas dan letih membaca buku-buku pelajaran yang tebal dan penuh dengan deretan kalimat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media *Big Book* Kelas III MI Miftahul Ulum II Kecamatan Karangampel Kabupaten Indramayu”.

METODE PENELITIAN

Metode ini menggunakan media *Big Book* untuk mengetahui kemampuan siswa pada membaca pemahaman dari isi teks bacaan. Kemmis dan Mc Taggart mempunyai tiga komponen utama yaitu: planning, action (observing), dan reflecting. Perbedaan lain dengan model yang pertama

adalah tidak adanya pembatasan siklus tergantung seberapa keberhasilan/peningkatan yang ingin diperoleh. Prosedur dalam penelitian tindakan kelas (PTK) alurnya terarah dan terencana. Untuk melaksanakan rencana penelitian yang terarah dan teratur dalam prosesnya yang panjang dan kompleks, maka peneliti membagi pelaksanaan penelitian ini dalam dua siklus (tidak dibatasi) dan dilanjutkan dengan pengamatan, refleksi dan pelaporan. Siklus tersebut adalah pratindakan, siklus I, dan siklus II. Dalam penelitian ini, model penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Teggrart. Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari tiga siklus. Penelitian ini dilakukan di Sekolah MI Miftahul Ulum II Karangampel Indramayu dengan izin mereka saya dapat mencoba untuk tanya jawab dan berkomunikasi terlebih dulu ke kelas III dan berusaha dekat untuk mencoba memulai belajar bareng untuk membaca bersama dari beberapa siswa. Penelitian ini dilakukan di semester II tahun ajaran 2021-2022. Dari tanggal 10 Oktober 2022 sampai 18 Oktober 2022.

Subjek dari penelitian ini adalah murid kelas III SD Miftahul Ulum II Karangampel Indramayu, dengan sasaran utama meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan media pembelajaran *Big Book*. Adapun jumlah murid kelas III sebanyak 34 orang dengan rincian 14 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Instrumen Penelitian Menurut Arikunto (2007), instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lebih lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu instrumen tes membaca pemahaman dan observasi. Berikut uraian instrumen tersebut secara rinci:

Tes Membaca Pemahaman Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami wacana yang meliputi kemampuan menjawab pertanyaan terkait wacana yang dibaca, kemampuan menentukan kalimat utama setiap paragraf, dan kemampuan meringkas isi wacana. Tes kemampuan menjawab pertanyaan berbentuk pilihan ganda berjumlah 5 soal untuk prates dan 5 soal untuk pascates. Tes kemampuan menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf berbentuk uraian dengan jumlah 5 soal untuk prates dan 5 soal untuk pascates. Sedangkan tes kemampuan membuat ringkasan isi bacaan berbentuk uraian dengan jumlah 1 soal untuk prates dan 1 soal untuk pascates dengan 4 indikator penilaian. Skor ideal untuk prates dan pascates adalah 56 dan dikonversikan dengan nilai 100 untuk masing-masing wacana. Wacana yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wacana berjenis ekspositori, alasan pemilihan jenis wacana ini adalah karena kesesuaiannya dengan strategi membaca yang diteliti.

No	Indikator/ Aspek	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Pendahuluan	7	8
2	Kegiatan inti	40	48
3	Penutup	3	5
Jumlah		111	
Persentase		69,37%	
Kategori		Cukup	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan yang meliputi hasil upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media *Big Book* MI Miftahul Ulum II .

Penjelasan pertama tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia menggunakan media *Big Book* MI Miftahul Ulum II terdiri atas dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Siklus I

Hasil observasi proses pembelajaran menggunakan media *Big Book* pada siklus I dari hasil pertemuan 1 dan 2 adalah 69,37% yang artinya skor tersebut tergolong kategori cukup pada kriteria yang telah di ditentukan.

Berdasarkan Tabel 4.1 hasil dari observasi yang dilakukan pada siklus I memperoleh jumlah sebesar 111 dengan persentase 69,37% termasuk kategori cukup. Perolehan pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan sehingga dilakukannya siklus II.

No	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah	Nilai	Kategori
1	60	70	130	65	Belum tuntas
2	70	100	170	85	Tuntas
3	70	80	150	75	Tuntas
4	50	60	110	55	Belum tuntas
5	50	60	110	55	Belum tuntas
6	30	70	100	50	Belum tuntas
7	70	80	150	75	Tuntas
8	80	100	180	90	Tuntas
9	P	P	P	P	-
10	100	90	190	95	Tuntas
11	90	100	190	95	Tuntas
12	50	70	120	60	Belum tuntas
13	100	80	180	90	Tuntas
14	100	80	180	90	Tuntas
15	100	100	200	100	Tuntas
16	80	90	170	85	Tuntas
17	90	100	190	95	Tuntas
18	I	I	I	I	-

No	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah	Nilai	Kategori
19	100	100	200	100	Tuntas
20	100	80	180	90	Tuntas
21	20	40	60	30	Belum tuntas
22	80	90	170	85	Tuntas
23	60	80	140	70	Belum tuntas
24	90	100	190	95	Tuntas
25	90	80	170	85	Tuntas
26	70	80	150	75	Tuntas
27	60	90	150	75	Tuntas
28	100	80	180	90	Tuntas
29	60	70	130	65	Belum tuntas
30	70	80	150	75	Tuntas
31	80	100	180	90	Tuntas
32	P	P	P	P	P
33	60	60	120	60	Belum tuntas
34	50	70	120	60	Belum tuntas
					67%
					33%

Hasil penelitian disetiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk perbaikan pertemuan berikutnya, berikut penjelasan hasil pada siklus II. Hasil penelitian disetiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk perbaikan pertemuan berikutnya, berikut penjelasan hasil pada siklus II. Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan siklus II memperoleh jumlah sebesar 135 dengan persentase 84,37% termasuk kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 15% dari siklus I yang semula 69,37% menjadi 84,37%. Perolehan pada siklus II telah melebihi indikator keberhasilan sehingga penelitian di hentikan.

Siklus II

Hasil penelitian disetiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi untuk perbaikan pertemuan berikutnya, berikut penjelasan hasil pada siklus II.

Hasil observasi proses pembelajaran menggunakan media *Big Book* pada siklus II adalah 84,37% yang artinya skor tersebut tergolong kategori baik pada kriteria yang telah ditentukan. Berikut hasil pengamatan media *Big Book* pada setiap indikatornya:

Tabel 4.3 hasil observasi media *Big Book* siklus II

No	Indikator/ Aspek	Skor	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Pendahuluan	9	10
2	Kegiatan inti	49	57
3	Penutup	5	5
Jumlah		135	
Persentase		84,37%	
Kategori		Baik	

Untuk itu dilakukannya pembuktian kembali siswa diminta membaca secara bergantian minimal 3 orang disiklus II untuk menambah target KKM dan terbukti di siklus II ini siswa yang telah memahami teks bacaan dari tes yang telah kita lakukan dan disiklus II terbukti meningkat menjadi 81%. Berikut tabel penilaian kemampuan membaca pemahaman siklus II

No	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah	Nilai	Kategori
1	70	70	140	70	Belum tuntas
2	70	100	170	85	Tuntas
3	80	90	170	85	Tuntas
4	70	80	150	75	Tuntas
5	70	70	140	70	Belum tuntas
6	50	70	120	60	Belum tuntas
7	30	80	110	55	Belum tuntas
8	80	80	160	80	Tuntas
9	P	P	P	P	-
10	90	100	190	95	Tuntas
11	80	100	180	90	Tuntas
12	70	80	150	75	Tuntas
13	80	100	180	90	Tuntas
14	60	80	150	75	Tuntas
15	90	100	190	95	Tuntas
16	80	100	180	90	Tuntas
17	100	100	200	100	Tuntas

No	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Jumlah	Nilai	Kategori
18	90	90	180	90	Tuntas
19	90	100	190	95	Tuntas
20	80	100	180	90	Tuntas
21	30	70	100	50	Belum tuntas
22	90	100	190	95	Tuntas
23	60	100	160	80	Tuntas
24	60	100	160	80	Tuntas
25	80	100	180	90	Tuntas
26	80	80	160	80	Tuntas
27	70	100	170	85	Tuntas
28	80	90	170	85	Tuntas
29	80	90	170	85	Tuntas
30	70	90	160	80	Tuntas
31	100	100	200	100	Tuntas
32	P	P	P	P	P
33	70	80	150	75	Tuntas
34	60	70	130	65	Belum tuntas
					81 %
					19%

Pada siklus I diakhir pembelajaran diberikan tes hasil belajar dan hasilnya belum semua siswa tuntas dalam pembelajaran karena masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Maka dari itu, dilakukannya siklus II dan Alhamdulillah diakhir pembelajaran diberi tes hasil belajar dan hasilnya 26 siswa (81%) baik dan melebihi target KKM.

Pembahasan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman pada isi materi dan rendahnya hasil belajar siswa pada kelas III. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman ada beberapa faktor penyebab dari kesulitan membaca untuk memahami arti dari teks bacaan dan salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca pemahaman siswa kelas III MI Miftahul Ulum II Indramayu. Pendekatan dalam penelitian inki adalah PTK . data diperoleh dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas III memiliki kemampuan yang kurang dalam literasi membaca pemahaman interpretative, pemahaman kritis, dan pemahaman psikis. Faktor penyebab kesulitan membaca pemahaman pada kelas III MI Miftahul Ulum II yaitu kurangnya minat dan aktivitas membaca, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan keluarga ,siswa kurang aktif dalam belajar, sering terjadi keributan karena merasa bosan hal ini sama halnya dengan Friska Lestari. Sering bermain dalam kelas menjadikan kurang fokus untuk belajar, siswa kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, khususnya dalam membaca dan memahami teks bacaan

pada mata pelajaran bahasa Indonesia . Solusi yang dapat yang dapat diterapkan salah satunya media *Big Book* disini guru bisa mencoba mengajak siswa bercerita dengan menunjukkan gambar dan tulisan yang cukup besar dan menarik.

Penerapan Media *Big Book*

Dengan menggunakan media *Big Book* siswa aktif dan efektif untuk belajar khususnya pada membaca dan memahami teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia, media ini juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan, kemampuan dan minat baca teks pada media *Big Book* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan Rahim (2008) mengatakan bahwa proses belajar yang efektif antara lain dilakukan dengan membaca . Dengan menggunakan media *Big Book* merupakan salah satu media pembelajaran yang berkarakter gambar yang menarik dan teks bacaan diperbesar untuk mempermudah dibaca dan dipahami siswa. Hal ini sejalan dengan Menurut Madyawati (2016) “*Big Book* adalah buku bergambar yang dipilih untuk diperbesar, yang memiliki karakter yang khusus yaitu adanya pembesaran teks maupun gambar”.

Berdasarkan dari hasil penelitian siswa dapat meningkatkan aktivitas dan semangat siswa dalam belajar terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan itu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.”.

Kemampuan Membaca Pemahaman

Dari hasil belajar siswa disiklus I dalam penerapan media *Big Book* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III dengan presentase 67% . Kemampuan,minat dan memahami teks bacaan lebih meningkat dari sebelumnya, oleh karena itu, media ini sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar. Siswa aktif dan lebih efektif untuk belajar khususnya pada membaca dan memahami teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, media ini juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan, kemampuan dan minat baca teks pada media *Big Book* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dan dari hasil belajar siswa di siklus II dalam upaya meningkatkan membaca pemahaman melalui media *Big Book* ini dapat lebih meningkat dari siklus I dan di siklus II hasil belajar siswa kelas III dengan presentase 81% . Oleh karena itu, media ini sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar. Pembuktian ini dilihat selain dari siswa yang telah diminta membaca secara bergantian juga dilihat dari hasil tes siswa lebih meningkat dari sebelumnya. Siswa aktif dan lebih giat untuk belajar khususnya pada membaca dan memahami teks pada mata pelajaran bahasa Indonesia, media ini juga sangat berpengaruh untuk meningkatkan, kemampuan dan minat baca teks pada media *Big Book* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun siswa belum tuntas dalam kemampuan membaca memahami teks materi pada siklus II ada 6 siswa. Karena ada beberapa hal, ya itu siswa lebih banyak bermain dibanding membaca buku, siswa masih kurang memahami dalam membaca, dikelas kurang fokus untuk mengikuti pembelajaran .

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan: Penerapan penggunaan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III di siklus I 69,37% dengan kriteria Cukup dan meningkat pada siklus II 84,37% dengan kriteria Baik. Dengan media *Big Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran bahasa indonesia MI Miftahul Ulum II Karangampel Indramayu dikatakan meningkatkan, hal ini dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I yang sudah tuntas 67% dan meningkat pada siklus II yaitu 81% siswa yang sudah tuntas dan dapat dikatakan sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu 75%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, R.S., Wulan, N.S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada siswa sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2336-2344.
- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian tindak kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fitriana. 2016. *Peningkatan Minat Membaca Menggunakan Media Big Book Pada Siswa Kelas IIIB SD Negeri Jageran Sewon, Bantul, Yogyakarta*. Skripsi. FIP, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handayani, A. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Konkret (Benda Asli) terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 MIS DDI Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi. Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Hardjodipuro. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Ardy. 2014. *Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Lightning The Learning Climate Bagi Siswa Kelas V SD 01 Tawangmangu Tahun 2013/2014*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lesi M., dkk. (2022) *upaya peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan media sukuraga di sekolah dasar*
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsiah D., Syamsiah D. and Riangtati, Andi Dewi and Usman, Hikmawati (2020) *Pemanfaatan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar*. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10 (1). pp. 65-72. ISSN 2088-2092, 2548-6721
- Warsilah, D.I. (2020, NOVEMBER) *pengaruh penggunaan media big book terhadap keterampilan membaca*, In *Prosiding Seminar Nasional PENDIDIKAN (VOL. 2 , pp 167-174)*
- Yova, Cahya Furi (2020) *Penerapan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung*. Undergraduate Thesis, UIN Raden Intan Lampung.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.